

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Salah satunya adalah provinsi Jawa Timur yang merupakan penghasil ikan terbesar kedua di Indonesia. Jawa Timur juga memiliki lahan pada sektor perikanan yang cukup luas. Oleh karena itu, pengembangan industri perikanan di Jawa Timur memerlukan perhatian yang serius. Salah satu upaya untuk mengembangkan industri perikanan dan mengatasi penurunan produksi ikan serta ekspor hasil perikanan ditujukan pada kegiatan budidaya yang relatif lebih mudah. Untuk mewujudkan kegiatan budidaya tersebut maka dikembangkanlah suatu usaha budidaya yaitu budidaya sawah tambak (Wulandari, 2013).

Budidaya sawah tambak memerlukan air yang baik dan sesuai dengan standar tertentu. Karena air adalah Komponen lingkungan yang mempengaruhi dan dapat dipengaruhi oleh komponen lain. Kualitas air yang buruk dapat menyebabkan lingkungan air yang buruk dan berdampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan makhluk hidup yang ada diperairan sawah tambak tersebut. Penurunan kualitas air dapat menyebabkan penurunan hasil guna, produktivitas, daya dukung dan daya tampung dari sumberdaya air yang dapat menurunkan kekayaan sumberdaya alam (Effendi, 2003 *dalam* Shaleh, 2019).

Kualitas air merupakan salah satu komponen lingkungan yang sangat penting dan sebagai indikator sehatnya suatu perairan sawah tambak. Sejalan dengan berkembang pesatnya kebutuhan masyarakat, mereka tidak lagi memperhatikan kondisi lingkungan ekosistem perairan sawah tambak untuk memenuhi kebutuhannya. Ekosistem perairan sawah tambak tidak hanya penting

untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi ekosistem lingkungan sawah tambak juga penting bagi organisme yang hidup di perairan sawah tambak tersebut. Apabila kondisi perairan sawah tambak mengalami penurunan kualitas air, maka akan mengancam kehidupan bagi makhluk hidup atau biota yang ada di perairan sawah tambak tersebut (Wulandari, 2013).

Kualitas air yang menurun disebabkan oleh sumber pencemar sebagai akibat dari perubahan faktor-faktor lingkungan (Asdak, 2007). Salah satu penyebab perubahan faktor lingkungan yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas air adalah penggunaan pupuk, penggunaan pupuk dapat menimbulkan dampak positif dan juga negatif. Dampak positif dari pemberian pupuk adalah berfungsi sebagai stimulan pertumbuhan makanan alami, sedangkan dampak negatif dari pemberian pupuk adalah menurunnya kualitas air apabila pemberiannya secara berlebihan. Pemberian pupuk yang berlebihan dapat menyebabkan penumpukan bahan organik pada ekosistem perairan sawah tambak, selain itu menyebabkan kualitas air menjadi sangat menurun. Jika kualitas air menurun maka mengakibatkan konsentrasi oksigen terlarut rendah dan mengakibatkan makhluk atau organisme yang hidup di perairan sawah tambak tidak tumbuh dengan baik dan akhirnya mati. Ketersediaan oksigen terlarut dalam badan air sebagai faktor dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan dan kehidupan ikan (Sahrijanna dan Sahabuddin, 2014).

Salah satu sawah tambak di Kabupaten Lamongan adalah sawah tambak di Kecamatan Turi. Lahan sawah tambak di kawasan Kecamatan Turi memiliki peran penting sebagai sumber mata pencaharian petani dan pemasok ikan air tawar di Kabupaten Lamongan. Karena pentingnya sawah tambak di wilayah Kecamatan Turi sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui status kualitas air

berdasarkan pemberian pupuk. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Status Kualitas Air Pada Sawah Tambak Berdasarkan Pemberian Pupuk Di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan”.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana status kualitas air pada sawah tambak pada saat sebelum pemberian pupuk, saat pemberian pupuk dan setelah pemberian pupuk berdasarkan parameter fisika dan kimia?
2. Bagaimana status kualitas air pada sawah tambak pada saat sebelum pemberian pupuk, saat pemberian pupuk dan setelah pemberian pupuk berdasarkan parameter biologi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui status kualitas air pada sawah tambak pada saat sebelum pemberian pupuk, saat pemberian pupuk dan setelah pemberian pupuk berdasarkan parameter fisika dan kimia
2. Untuk megetahui status kualitas air pada sawah tambak pada saat sebelum pemberian pupuk, saat pemberian pupuk dan setelah pemberian pupuk berdasarkan parameter biologi

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa Universitas Islam Lamongan

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman selama melaksanakan penelitian

3. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai informasi dasar kepada masyarakat tentang kualitas air pada sawah tambak dalam mengatasi pencemaran pupuk